

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai ilmu pengetahuan yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan yang lain dapat berpengaruh terhadap kemajuan ilmu dan pengetahuan pada era global seperti saat ini (Hidayah, 2016). Oleh karena itu, matematika berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, banyak siswa yang melihat matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan, membosankan, sehingga siswa tersebut mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah (Khiat, dalam Novriani dan Surya, 2017). Materi-materi dalam matematika untuk memecahkan masalah dan dapat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dapat dikemas kedalam bentuk soal cerita matematika (Marlina, 2013). Menurut Wahyuni (dalam Marlina, 2013) menyelesaikan soal cerita merupakan salah satu kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika.

Kesulitan dalam mengerjakan soal cerita dapat dilihat berdasarkan kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, berdasarkan penelitian Rindyana dan Chandra (2012) kesalahan-kesalahan yang sering dijumpai yaitu :1) Siswa melakukan kesalahan pada tahap membaca soal (*reading*) sebesar 84,4 %; (2) Pada tahap memahami masalah (*comprehension*) siswa melakukan kesalahan sebesar 87,7 %; (3) Pada tahap transformasi soal siswa melakukan kesalahan sebesar 46,6%; (4) Pada tahap ketrampilan proses

siswa melakukan kesalahan sebesar 32,2 % ; (5) Siswa melakukan kesalahan pada tahap penulisan jawaban akhir sebesar 42,2%.

Kesulitan-kesulitan di atas dapat dianalisis menggunakan tahapan pemecahan masalah, yaitu menggunakan tahapan Krulik dan Rudnick (1988), dimana terdapat lima tahapan, yaitu : (1) Membaca (*Read*), (2) Mengeksplorasi (*Explore*), (3) Memilih suatu strategi (*Select a strategy*), (4) Penyelesaian (*Solve*), dan (5) Meninjau kembali (*Look back and extend*). Berdasarkan tahapan tersebut dapat dianalisis kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Penulis menggunakan tahapan Krulik dan Rudnick karena tahapan tersebut telah mencakup kesulitan-kesulitan yang dialami siswa serta dapat meningkatkan pemecahan masalah sebesar 77% (Irhamna, 2017).

SMP Negeri 1 Kembaran merupakan sekolah menengah yang terletak di kecamatan Kembaran. Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kembaran sudah menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII-D SMP Negeri 1 Kembaran, kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita pada materi sistem persamaan linier dua variabel diantaranya kurang teliti dalam menghitung, dalam membuat model matematika masih keliru, dalam melakukan eliminasi dan substitusi tidak tepat, serta tidak menjawab pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut, siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pada materi sistem persamaan linier dua variabel. Selain itu, kesalahan yang dilakukan siswa belum dianalisis melalui tahapan Krulik dan Rudnick serta di SMP Negeri 1 Kembaran belum ada yang melakukan penelitian tentang kesulitan dalam

menyelesaikan soal cerita berdasarkan tahapan Krulik dan Rudnick. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Tahapan Krulik dan Rudnick”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana kesulitan siswa SMP Negeri 1 Kembaran dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan tahapan Krulik dan Rudnick.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan tahapan Krulik dan Rudnick.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak, manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Guru

Mendapatkan gambaran kepada guru mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan tahapan Krulik dan Rudnick serta sebagai evaluasi pembelajaran untuk menentukan model pembelajaran yang tepat.

2. Bagi Sekolah

Mendapatkan gambaran mengenai bahan pertimbangan dalam melakukan kebijakan.

3. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dan memperoleh jawaban dari permasalahan tentang kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan tahapan Krulik dan Rudnick.

4. Bagi Siswa

Mendapatkan informasi mengenai kesulitan yang dialaminya dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan tahapan Krulik dan Rudick.

